

ABSTRAK

Rakhmat Wahyu Winangun, 0807196, “**Pengaruh *Hub Community* Terhadap Citra Kawasan Kota Tua Jakarta Sebagai Kawasan Wisata *Heritage* dan *Culture* (Survei pada Komunitas tipe *Hub* di Kawasan Kota Tua Jakarta)**” Di bawah bimbingan Prof. Dr. Eeng Ahman, M.S dan Bagja Waluya, S.Pd

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia pada saat ini sangat berkembang dengan baik. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya wisatawan yang mengunjungi Indonesia. Datangnya wisatawan untuk berkunjung dikarenakan dengan adanya motivasi yang tumbuh didalam dirinya sendiri. Setiap manusia pasti ingin lepas dari kehidupan rutinnnya yang mana kehidupan rutin tersebut akan membuat situasi yang membosankan dan hal ini yang membuat seseorang bermotivasi untuk berwisata. Berkunjungnya seorang wisatawan baik dari suatu negara ke negara lain maupun suatu kota ke kota lain. Jakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Jakarta juga memiliki banyak daya tarik wisata yang cukup bisa disaingkan dengan negara lainnya. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan ke jakarta setiap tahun meningkat. Kawasan Kota Tua Jakarta merupakan salah satu daya tarik wisata yang cukup menarik dengan mempunyai daya tarik yang cukup unik. Setiap orang yang berkunjung kesana memiliki kesan tersendiri yang membekas didalam pikirannya. Wisatawan yang berkunjung kesana mayoritas dari kalangan umum, mahasiswa, pelajar bahkan sampai wisatawan mancanegara. Namun yang membuat khas kawasan ini adalah banyaknya komunitas yang memiliki misi yang mulia yaitu melestarikan sejarah yang terkandung didalam kawasan ini. Dengan banyaknya kunjungan ke dalam daya tarik wisata ini serta adanya komunitas yang loyal, UPK Kota Tua, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang selaku badan pemerintahan yang menaungi daya tarik wisata yang berada di Jakarta ini pastinya akan berusaha mempertahankan citra positif kawasan kota tua Jakarta dengan bekerjasama dengan komunitas yang memang memiliki visi dan misi yang sama yaitu melestarikan sejarah. Kawasan kota tua Jakarta memiliki beberapa zonasi yang memang sudah dipetakan pada zaman pemerintahan kolonial dahulu kala. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien analisis jalur (*path analysis*) dengan alat bantu *software* komputer SPSS 19.00. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh temuan terdapat dua variabel *Hub Community* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap citra yaitu Tujuan Akhir dan Paradigma serta terdapat dua variabel tidak memiliki pengaruh terhadap citra yaitu Motivasi dan Homogenitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tujuan Akhir dan Paradigma sangat kuat pengaruhnya dalam membentuk citra Kawasan Kota Tua Jakarta sebagai “Kawasan Budaya dan Sejarah.”

Rakhmat Wahyu Winangun, 2013

Pengaruh *Hub Community* Terhadap Citra Kawasan Kota Tua Jakarta Sebagai Kawasan *Heritage* & *Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci : *Hub Community* (Motivasi, Tujuan Akhir, Homogeni, dan Paradigma), dan Citra.

ABSTRACT

Rakhmat Wahyu Winangun, 0807196, "*The Influence of Hub Community Againsts The Image Of Jakarta Old City Area as Heritage dan Culture Area (Survey on Communities Hub Type on Jakarta Old City Area)*" Under Guidance of Prof. Dr. Eeng Ahman, M.S dan Bagja Waluya, S.Pd

Development of tourism in Indonesia at the moment is very well developed . It is characterized by the increasing number of tourists visiting Indonesia. Arrival of tourists to visit due to the growing motivation within themselves . Every human being would want to escape from their daily routine in which the routine of life would make a boring situation and it is that makes someone motivated to travel . Berkunjungnya a good rating from one country to another or one city to another . Jakarta is one of satau major cities in Indonesia. Jakarta also has a lot of tourist attraction which could reasonably disaingkan with other countries. The number of tourist arrivals increased to Jakarta every year. The old city area is one tourist attraction that is quite interesting to have a fairly unique appeal . Every person who visit there had a distinct impression that made an impression in his mind. Travelers who visit there the majority of the general public, students, students and even foreign tourists. But what makes this region is typical of the many communities that have a noble mission to preserve the history contained within this region. The increasing numbers into a tourist attraction as well as a community of loyal, CGU Old City, the Department of Culture and Tourism and the Ministry of Tourism and Creative Economy, Republic of Indonesia as the government body that houses a tourist attraction located in Jakarta is certainly going to try to maintain the image of positive area of the old city of Jakarta to work with communities that do have the same vision and mission is to preserve history . The old town Jakarta has several zoning that is already mapped in the days of yore colonial rule . The data analysis technique used is the coefficient of path analysiswith SPSS computer software aids 19.00. Based on test results obtained statistical findings Hub Community there are two variables that have a significant influence on the image of Final Destination and Paradigm and there are two variables have no influence on the image of the Motivation and homogeneity . It can be concluded that the End and the paradigm is very powerful in shaping the image of the old city area as " Region Culture and History . "

Key Word : *Hub Community, Image*

Rakhmat Wahyu Winangun, 2013

Pengaruh Hub Community Terhadap Citra Kawasan Kota Tua Jakarta Sebagai Kawasan Heritage & Culture

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu